BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kecelakaan adalah hal yang tidak bisa dihindarkan menimpa siapapun dan dapat terjadi dimana saja, baik dilingkungan dalam rumah maupun dilingkungan sekitar rumah. Sebagai akibat dari kecelakaan tersebut, korban dapat mengalami cedera ringan, cedera berat, cacat seumur hidup atau bahkan hingga meninggal dunia. Hal ini bisa terjadi diakibatkan oleh kelalaian maupun kurangnya sikap waspada pada seseorang sehingga membuat dirinya tidak berhati-hati ketika pada saat melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan kecelakaan. Menanamkan sikap waspada akan keselamatan diri ini penting adanya karena pemahaman keselamatan diri adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh seseorang tentang bahaya dan cara-cara menghindarkan diri dari hal-hal yang membahayakan atau yang bisa dapat menimbulkan kecelakaan. Terutama masalah keselamatan diri pada anak merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian dari orangtua dan maupun pihak sekolah, karena seringkali anak menjadi korban diakibatkan oleh ketidaktahuannya dalam menghadapi suatu bahaya yang menerpa dirinya.

Desmita (2010) menjelaskan seorang anak tergolong rentan terhadap kecelakaan karena mereka memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman akan keselamatan diri yang seringkali gagal mempersepsikan sesuatu dengan baik, bahkan bisa jadi seorang anak belum memahami konsep tentang apa yang menjadi bahaya dan tidak bahaya. Pemahaman anak yang terbatas mengenai bahaya menyebabkan anak kurang dapat mengantisipasi dan mengatasi kondisi bahaya yang muncul. Hal ini bisa berakibat fatal untuk keselamatan dirinya. Aspek-aspek pemahaman akan keselamatan diri ini dapat dijumpai dari berbagai kondisi bahaya yang mungkin dijumpai oleh anak di lingkungan rumah. Kondisi beberapa bahaya tersebut antara lain adalah bahaya kebakaran dan bahaya terhadap benda tajam yang ada di lingkungan dalam rumah.

Umumnya banyak orangtua yang kurang waspada memberi pemahaman pengetahuan dan mengawasi anaknya sehingga seringkali dari kelalaian hal yang kecil dapat berubah berakibat menjadi fatal. Orangtua terkadang tidak menyadari beberapa peralatan didalam rumah dapat membahayakan bagi anak-anak mereka sendiri. Terlebih seorang anak yang sedang dalam masa perkembangan lebih rentan terhadap kecelakaan di rumah yang diakibatkan oleh benda asing yang ditemuinya, bahaya seorang anak yang memainkan benda asing yang tidak diketahui misalnya tanpa pengawasan dari orang tuanya bermain korek api sehingga dapat menjalar membakar benda disekelilingnya yang mudah terbakar ketika mengenai api tersebut. Maupun ketika orang tua kurang waspada, lalai menyimpan peralatan benda tajam tersebut disembarang tempat sehingga mudah dijumpai anak yang belum mengenali benda tersebut. Umumnya kecelakaan yang terjadi dilingkungan dekat rumah hampir semuanya dapat dicegah dan dapat diatasi jika orangtua mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk mencegah kecelakaan dan jika apabila terjadi kecelakaan tersebut. Pengetahuan orangtua turut mempengaruhi mengurangi terhadap terjadinya bahaya dan kecelakaan pada anaknya, orang tua yang mempunyai pengetahuan yang baik tentunya akan menjaga anaknya agar tidak mengalami kecelakaan tersebut.

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada anak terhadap bahaya yang seringkali dijumpainya adalah hal yang harus tanggap dilakukan. Orangtua perlu lebih berperan aktif dengan mengajarkan secara langsung kepada anak berbagai potensi bahaya berikut cara mengatasinya. Peran orang tua ini haruslah tampak nyata bagi anak sehingga anak benar-benar menyadari, memahami, dan kemudian menerapkan hal-hal yang diajarkan oleh orangtua sehubungan dengan keselamatan diri. Dengan memberikan informasi dan menanamkan sikap waspada pada anak diharapkan membuat seorang anak menjadi lebih berhati-hati dalam menjalani setiap kegiatannya. Adanya suatu media bantu yang memberikan edukasi dan informasi untuk anak-anak dengan bantuan bimbingan orang tua melalui media interaktif yang mengutamakan fungsi, memuat kebutuhan dasar informasi, juga bersifat menarik bagi anak-anak sehingga pada akhirnya diharapkan anak-anak akan menyadari pentingnya

keselamatan diri bagi mereka dan menjadikannya suatu dorongan yang membuat sikap waspada tertanam pada dirinya. Edukasi yang diberikan sejak usia dini akan tertanam dalam benak anak sehingga setelah mereka bertambah usia maka kecelakaan yang tidak diinginkan bisa dihindari dan diantisipasi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah dalam butir-butir dibawah ini :

- Kelalaian dari orang tua maupun anak dapat menimbulkan kecelakaan ringan maupun fatal, baik sengaja maupun tidak sengaja.
- Kurangnya informasi mengenai manfaat dan bahaya yang ditimbulkan benda sekitar, yang mengakibatkan tingkat kecelakaan meningkat.
- Kurangnya informasi dan pengetahuan anak tentang keselematan diri dan sikap waspada, sehingga seorang anak tidak mengetahui akan bahaya yang dihadapinya.

I.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada dalam identifikasi, maka diambil satu permasalahan utama yang berhubungan dengan bidang desain komunikasi visual, yaitu:

Bagaimana memberikan informasi manfaat dan bahaya akan keselamatan diri di lingkungan rumah kepada anak, sehingga tertanam sikap waspada?

I.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah melakukan perancangan ini penulis memberikan batasan sehingga permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas :

- Perancangan informasi yang difokuskan khusus untuk membahas manfaat dan bahaya api dan benda tajam yang ada di lingkungan rumah.
- Difokuskan dan diinformasikan kepada anak prasekolah yaitu usia 5 – 7 tahun.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, tujuan perancangan yang ingin dicapai antara lain :

- Memberikan informasi berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat dan bahaya akan keselamatan diri diharapkan meningkatkan edukasi pada anak.
- Informasi adalah hal utama dalam memberikan pengetahuan dasar mengenai keselamatan diri. Dengan memiliki pengetahuan dasar yang benar mengenai manfaat dan bahaya akan keselamatan merupakan upaya pencegahan terhadap kecelakaan yang tidak diinginkan.
- Sebagai media bantu untuk anak agar mengenali macam-macam potensi bahaya yang ada di lingkungan rumah.